

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Film *Kaliya* adalah film fiksi dengan genre drama, yang merupakan genre paling banyak diproduksi karena jangkauan ceritanya sangat luas. Pada film *Kaliya*, pengkarya bertanggung jawab sebagai *Director of Photography* (D.O.P) yang bertugas memimpin dan mengarahkan perekaman unsur visual dengan kamera yang memenuhi standar teknik, artistik dan dramatik dalam produksi film. Sebagai D.O.P dalam film *Kaliya*, pengkarya mengkombinasikan komposisi gambar dari beberapa *size*, *angle*, dan *movement* untuk menciptakan kesinambungan gambar yang utuh dan indah.

Untuk mewujudkan karakter tokoh dalam film *Kaliya*, pengkarya menggunakan *angle* kamera *high angle*, *eye level angle*, *low angle*. Pengkarya juga menerapkan beberapa tipe *shot*, yaitu *long shot*, *extreme close up*, *close up* dan *medium close up*. Disamping beberapa teknik *angle* kamera dan tipe *shot* yang pengkarya gunakan di atas, pengkarya juga membangun nilai estetika dan dramatik dalam film melalui penataan pengambilan gambar, seperti penataan *setting*, artistik, *make up* dan *mise en scene*.

Untuk mendapatkan karakter tokoh *Kaliya* yang lemah, penakut dan selalu berada dibawah tekanan, pengkarya lebih banyak menerapkan *high angle* pada enam *scene*. Posisi kamera yang berada di atas objek sehingga objek terlihat kecil dan memberikan kesan lemah, dan hal inilah yang membuat ekspresi ketakutan serta perasaan penuh tekanan tokoh *Kaliya* tergambar secara nyata. Penerapan *high angle* juga diterapkan pada tokoh Sarah yang penasaran dengan

apa yang terjadi dengan Irwan karena selalu menghilang setiap malam. Sedangkan penerapan *low angle* lebih banyak digunakan pada pengambilan *scene* Irwan. Posisi kamera yang berada dibawah objek, sehingga objek terlihat lebih tangguh dan kuat serta mendominasi keadaan. Hal inilah yang membuat penerapan *low angle* lebih banyak digunakan pada tokoh Irwan, sehingga karakternya yang tamak dan haus dengan nafsu bejat tergambar secara jelas dimata penonton.

Pengkarya juga menerapkan teknik pergerakan kamera untuk memvisualisasikan karakter tokoh dengan baik dan jelas, yang bertujuan untuk mendukung konsep pengkarya. Adapun pergerakan kamera yang digunakan adalah *follow camera*, *dolly*, *pedestal*, *panning* dan *tilt* atau *tilting*. Penerapan pergerakan kamera ini berfungsi untuk menciptakan efek dramatis dalam film dan mampu membangkitkan serangkaian emosi yang berbeda. Capaian yang dihasilkan dari penerapan *angle* kamera untuk memperlihatkan karakter tokoh pada film *Kaliya* yang pengkarya gunakan yaitu:

- a. *High angle* adalah segala macam *shot* dimana mata kamera diarahkan ke bawah untuk menangkap subjek, dimana arah lensa menunduk ke bawah, menangkap objek. *High angle* digunakan untuk memberikan kesan kedalaman tokoh berdasarkan pertimbangan adegan dan *setting*.
- b. *Eye Level Angle* adalah dimana mata kamera diarahkan sejajar dengan pandangan mata subjek, baik berdiri maupun ketika duduk. Penggunaan *eye level angle* bertujuan untuk memperkuat dramatik yang dihadirkan melalui rangkaian *shot*, karena dengan menggunakan teknik *eye level angle* ekspresi

yang dihadirkan oleh tokoh dapat ditangkap secara utuh sehingga emosi karakter tokoh mampu dirasakan oleh penonton.

- c. *Low Angle* adalah setiap *shot* menghadap ke atas dalam merekam subjek. Penerapan *low angle* bertujuan untuk memberikan penekanan pada *scene* yang ingin disampaikan kepada penonton melalui sudut pandang kamera.

B. Saran

Penerapan *angle* kamera dalam pembuatan sebuah film sangat penting untuk diperhatikan. Melalui penerapan *angle* kamera yang tepat, emosi dan karakter masing-masing karakter tokoh dalam sebuah film dapat tersampaikan kepada penonton. Seorang *Director of Photography* (D.O.P) yang bertugas memimpin dan mengarahkan perekaman unsur visual dengan kamera, harus memiliki kemampuan dalam memahami estetika pengambilan gambar dengan memperhatikan unsur-unsur teknik *angle* kamera, artistik dan dramatik dalam produksi film.

Dalam pembuatan film fiksi *Kaliya* dibutuhkan perencanaan produksi yang efisien dan tepat dengan visi misi yang matang. Saran dari pengkarya sebaiknya banyak membaca buku, mencari referensi sehingga karya yang dihasilkan dapat terselesaikan dengan sempurna. Bagi para mahasiswa yang mengambil minat *Director of Photography* (D.O.P), pengkarya menyarankan agar dapat memahami berbagai jenis teknik *angle* kamera dan mengetahui fungsi dari masing-masing *angle* yang digunakan. Hal ini bertujuan agar para D.O.P nantinya mampu menghasilkan karya film dengan tampilan visual yang dapat dirasakan oleh penonton.

DAFTAR PUSTAKA

- Beaty, Jerome dkk. 2002. *"The Norton Introduction to Literature"*. W.W. Norton & Company, Inc.
- Biran, H.Misbach Yusa. 2010. *Lima Jurus Sinematografi*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ.
- Biran, H.Misbach Yusa. 2010. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ.
- Dewojati, Cahyadiningrum. 2010. *Drama :Sejarah, Teori, Dan Penerapannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fakih, M. (1996). *Analisis gender & transformasi sosial*. Pustaka Pelajar.
- Harymawan. *Dramaturgi*. Bandung: CV Rosda Bandung. 1988
- Hauskeller, Michael. 2015. *Seni Apa Itu?. Posisi Estetika dari Planton sampai Danto*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Mascelli, Joseph V. 1986. *The Five C'S of Cinematography*. Terjemahan H. M.Y Brian. Caloformia: Cine/Grafic Publications.
- Mascelli, Joseph V. 2010. *The Five C'S of Cinematography: Motion Picture Filming Techniques Simplified*. Jakarta : Fakultas Film dan Televisi IKJ.
- Nurgiantoro, Burhan. 1995. *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pratista, Himawan . 2008 *Memahami Film*. Yogyakarta.: Homerian Pustaka.
- Read, Herbert. 1959. *A Concise History of Modern Painting*, Thames & Hudson.
- Roberts, Edgar V. 1983. *"Writing Themes About Literature"*. Englewood Cliffs, N.J., Prentice Hall.
- Santoso, ensadi J. 2013. *Bikin Vidio Dengan Kamera*. Jakarta Selatan: PT Transmedia Jakarta Selatan.
- Saptaria, El Rikrik. *Acting Handbook* : Jakarta. 2006
- Umbara, Diki 2010. *How To Be A Cameramman*. Yogyakarta .Interprebook.

Sumber lain

https://id.wikipedia.org/wiki/Marlina,_Si_Pembunuh_dalam_Empat_Babak

<https://sakakominfosleman.or.id/2021/02/15/teknik-pergerakan-kamera/>

www.google.com,2021

<https://www.konde.co/2020/07/film-asa-dokumenter-tentang-remaja.html/>

<http://e-journal.uajy.ac.id/821/3/2TA11217.pdf>

<https://studioantelope.com/tahap-produksi-film/>

<https://penerbitdeepublish.com/jenis-jenis-karakter-tokoh/>

